

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengoptimalan kecerdasan kinestetik remaja awal di Sanggar Seni Syahida dengan menggunakan metode bimbingan kelompok, peneliti menyimpulkan hasil data yang telah peneliti analisis, yaitu :

1. Kecerdasan kinestetik pada responden di sanggar seni Syahida memiliki beberapa permasalahan diantaranya kelenturan gerak tubuh, kecekatan dalam menari, dan mengatur keseimbangan tubuh. Pada dasarnya kecerdasan badani-kinestetik sering disebut sebagai kecerdasan kinestetik saja. Orang yang memiliki kecerdasan jenis ini memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka. Mereka tak suka diam dan ingin bergerak terus, mengerjakan sesuatu dengan tangan atau kakinya, dan berusaha menyentuh orang yang diajak bicara. Mereka sangat baik dalam keterampilan jasmaninya baik dengan menggunakan otot kecil maupun otot besar, dan menyukai aktivitas fisik dan berbagai jenis olahraga. Mereka lebih nyaman mengomunikasikan dengan informasi dengan peragaan (demonstrasi) atau permodelan. Mereka dapat mengungkapkan emosi dan suasana hatinya melalui tarian yang dapat diikuti di sanggar seni yang mana pesertanya banyak dari kalangan remaja.
2. Hasil penelitian dari penerapan bimbingan kelompok terhadap anggota sanggar seni tari di Syahida yakni; kecerdasan kinestetik pada sanggar seni tari di Syahida adalah seseorang yang memiliki kecerdasan memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka. Mereka tak suka diam dan ingin bergerak terus, mengerjakan sesuatu

dengan tangan atau kakinya, dan berusaha menyentuh orang yang diajak bicara. Mereka sangat baik dalam keterampilan jasmaninya baik dengan menggunakan otot kecil maupun otot besar, dan menyukai aktivitas fisik dan berbagai jenis olahraga termasuk seni tari yang mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik mereka. Maka dari itu hasil dari penerapan bimbingan kelompok yaitu; tidak semua responden mengalami perubahan yang diinginkan peneliti, namun ada 3 dari 5 responden yang mengalami peningkatan dalam menari. Adapun faktor pendukung diantaranya; tempat yang mendukung, bahasa yang komunikatif, keterbukaan pada peneliti, dan kecekatan responden dalam menerima arahan peneliti. Adapun faktor penghambat dalam bimbingan kelompok diantaranya: kelenturan tubuh pada setiap responden, kecekatan gerakan pada setiap ritme lagu, waktu yang terbatas.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut, beberapa faktor pendukung diantaranya: tempat yang mendukung, bahasa yang komunikatif, keterbukaan pada peneliti, kecekatan responden dalam menerima arahan peneliti. Faktor penghambat yaitu: kelenturan tubuh pada setiap responden, kecekatan gerakan pada setiap ritme lagu, waktu yang terbatas. Indikator keberhasilan meliputi: responden dapat mengeksplorasi gerakan baru dan dapat banyak cara lebih untuk mengatur dalam melenturkan tubuhnya ketika menari, responden mulai percaya diri dengan pilihannya mengikuti seni tari dan mendapatkan cara untuk memaksimalkan gerakan tubuh bagian atas, bagian tengah dan bagian bawah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dari penarikan kesimpulan yang ada, maka peneliti member saran sebagai berikut :

1. Pelatih

Pelatih tari perlu terus memberikan dorongan kepada anggota seni tari lainnya untuk selalu melakukan *stretching* atau pemanasan sebelum melakukan kegiatan menari agar menari dapat dilakukan dengan maksimal. Pelatih juga perlu memberikan materi terkait meningkatkan kecerdasan kinestetik sehingga kualitas menari anggota sanggar seni di Syahida semakin meningkat dan bisa diandalkan.

2. Peserta didik sanggar seni Syahida

Semua anggota sanggar seni di Syahida perlu selalu menjaga dan mengoptimalkan kecerdasan kinestetik mereka, bila perlu mereka aktif dan mengikuti kegiatan menari dan perlombaan-perlombaan menari yang juga dapat mengoptimalkan kecerdasan kinestetik mereka. Karena kecerdasan kinestetik diibaratkan sebagai mesin yang mana untuk menjadi handal serta professional perlu melakukan latihan dan keinginan yang optimal juga.

3. Sekolah

Kepada pihak sekolah disarankan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan seperti konseling kelompok, seminar untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan siswa/i di sekolah, diharapkan pihak sekolah agar lebih sering mengadakan atau mengikuti kegiatan yang berupa peningkatan kecerdasan kinestetik serta pihak sekolah dapat mengundang motivator atau pihak lain yang dapat menjelaskan dan menginformasikan tentang pentingnya kecerdasan kinestetik.

4. Peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memaksimalkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam hal waktu. Hal ini durasi yang dibutuhkan peneliti terhadap responden membutuhkan waktu yang maksimal agar responden benar benar paham akan kepentingan kecerdasan kinestetik tersebut.

5. Kampus/Jurusan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kampus dapat mengetahui kecerdasan kinestetik yang optimal baik bagi remaja awal serta diharapkan dapat mendukung penelitian yang dilakukan yang dilakukan setiap mahasiswanya.